

PENINGKATAN EKONOMI DAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT DESA KERTARAHARJA MELALUI UNIT BISNIS BUMDES SERBUK JAHE MERAH KS CAMPERNIK DAN MESIN PERONTOK PADI

Robby Fauji¹, Afif Hakim ², Aang Solahudin³, Dedy Frianto⁴

UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

robby.fauji@ubpkarawang.ac.id afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id dedy.frianto@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

BUMDes memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian desa dan menuntaskan kemiskinan ekstrim di suatu desa. BUMDes juga berkontribusi untuk pembangunan desa dan penguatan ekonomi warga desa. Pada tahun 2021 sebanyak 45.233 Bumdes yang masih aktif telah mempekerjakan lebih dari 20 Juta orang dengan omset Rp 4,6 triliun selama setahun terakhir. (Kemendes.go.id, 2021) BUMDes memiliki peran mengatur perekonomian yang ada di desa terutama bidang usaha bisnis penyewaan barang, usaha sosial sederhana, usaha jasa pelayanan, bisnis keuangan secara mikro, usaha bersama masyarakat. terdapat permasalahan mengenai pelaku usaha BUMDes khususnya produk serbuk jahe merah dan mesin perontok padi yang belum mengenal marketplace di Era Digital baik dari segi penjualan, pemasaran serta edukasi bagi para pelaku usaha menanggapi era digital dengan baik. dapat menjadi solusi serta memecahkan permasalahan yang terjadi di Desa Kertaraharja dengan cara memberikan edukasi, informasi dan sosialisasi mengenai marketplace kepada para pelaku BUMDes agar bisa memperluas penjualan dan mempunyai daya saing yang tinggi untuk meningkatkan ekonomi desa. Kertaraharja merupakan salah satu desa di kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa Kertaraharja berdiri sejak penjajahan Belanda dengan nama desa Rangdu, pada tahun 1935 untuk pucuk kepemimpinan ditunjuk oleh (kepala desa) ditunjuk langsung oleh kompeni Belanda. Kecamatan ini merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak ke 2 setelah kecamatan Cilamaya Wetan dan juga sangat terpadat ditengah kecamatan lain di kawasan pantai utara Kabupaten Karawang.

Kata Kunci :BUMDes, Desa Kertaraharja, Perekonomian

PENDAHULUAN

Desa adalah sumber identifikasi masalah, akar permasalahan pembangunan dimiliki oleh desa. Solusi atas mayoritas permasalahan dapat dipecahkan dari desa. Karena desa mendominasi sebagian besar permasalahan di Indonesia. "Dari aspek kewilayahan, 74.961 desa di Indonesia melingkupi 91 persen wilayah seluruh Indonesia. Sedangkan dari aspek kependudukan terdapat sebanyak 43 persen penduduk Indonesia tinggal di desa. persentase penduduk miskin Indonesia mencapai 10,14 persen atau sebanyak 27,54 juta orang. Di Perkotaan, persentase penduduk miskin hanya 7,89 persen. Sedangkan di perdesaan mencapai 13,10 persen. Adapun kemiskinan ekstrem di Indonesia mencapai 4 persen atau mencakup 10,9 juta jiwa dan sekitar 7,3 juta jiwa warga miskin ekstrim tinggal di desa.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik pada bulan Mei 2021 bahwa tingkat pengangguran terbuka di perdesaan lebih rendah dibandingkan perkotaan. Di perkotaan, tingkat pengangguran terbuka mencapai 8 persen, sedangkan di perdesaan sebesar 4,11 persen. Hal ini bertolak belakang dengan fenomena yang terjadi dimana perdesaan memiliki tingkat kemiskinan dan kemiskinan ekstrem lebih tinggi dibandingkan perkotaan.(Kemendes.go.id, 2021)

Potensi dan aset yang dimiliki desa sebenarnya sangat besar, namun belum di pendayagunakan secara optimal sehingga kurang memberikan layanan kearah peningkatan ekonomi masyarakat desa secara nyata maupun menopang kebutuhan pemerintahan desa dan peningkatan pendapatan asli desa yang selama ini hanya mengandalkan dari Jahe merah dan kunyit atau mesin rontogan yang dimiliki desa. Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Badan Usaha Milik Desa dikelola hingga taraf hidup masyarakat meningkat secara ekonomi. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa juga harus mampu meningkatkan kemampuan keuangan pemerintahan desa dalam

penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa harus meningkatkan kegiatan dan perekonomian warga masyarakat di pedesaan.(Sihabudin,2022)

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” Juncto PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa pada Pasal 78-81. Substansi Peraturan ini menegaskan tentang janji pemenuhan demand (demand compliance scenario) dalam konteks pembangunan nasional dalam upaya turut mengakselerasi pembangunan ke desa. Kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dihatikan untuk mencoba membantu warga desa mendapatkan akses permodalan yang bisa meningkatkan kapasitas dan derajat kehidupan di desa tersebut. Melihat perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kertaraharja yang memiliki cara kerja yang efektif dalam mendorong perekonomian dan peluang pekerjaan masyarakat desa Kertaraharja dan respon yang diberikan oleh masyarakatnya pun positif.

METODE

A. Metode Pendekatan Pendekatan

Pendekatan yang akan diterapkan dalam program pendampingan pengembangan BUMDes Desa Kertaraharja yaitu metode pelatihan kewirausahaan usaha jahe merah, kunyit ks campernik dan mesin perontok padi , dengan berbagai kegiatan antara lain :

1. Metode workshop Kewirausahaan, manajemen bisnis, manajemen keuangan, produksi, dan pemasaran berbasis teknologi bagi pelaku umkm untuk dibekali aspek teknis dalam membuat perencanaan usaha yang akan dikembangkan oleh umkm.
2. Melakukan pembimbingan dan pendampingan teknis usaha yang difokuskan pada upaya meningkatkan kapasitas UMKM dalam bidang perencanaan usaha (business plan), manajemen bisnis, pengelolaan usaha, proses produksi, manajemen keuangan dan pengembangan melalui bisnis digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Bumdes di desa Kertaraharja khususnya mengenai BUMDes Peningkatan Ekonomi dan Fasilitas BUMDes di Desa Kertaraharja di antaranya sebagai berikut :

a) BUMDes Jahe Merah dan Kunyit KS Campernik

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang terjadi pada BUMDes menjadi daya tarik untuk memberikan inovasi, edukasi dan solusi pada BUMDes tersebut, permasalahan yang terjadi yaitu BUMDes ini hanya mengandalkan konsumen rekanan dengan cara pembeliannya hanya melalui rekanan via telephone selain itu permasalahan yang terjadi yakni dari segi pemasaran tidak menggunakan iklan di marketplace dan tidak menggunakan e-commerce pada kegiatan penjualannya karena kekurangan pada sumber daya manusia di BUMDes tersebut, selain penjualan dan pemasaran pada proses pembukuan BUMDes second product masih menggunakan pembukuan secara manual. Maka dari itu solusinya membantu di daftarkan ke e-commerce agar BUMDes dapat menjual produknya lebih banyak lagi dan membuat BUMDes tersebut mendapatkan edukasi terkait digitalisasi berbisnis.



Gambar 1

BUMDes Serbuk Jahe Merah KS Campernik

b) BUMDes Mesin Perontok Padi

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang terjadi pada BUMDes ini tertarik untuk memberikan inovasi, edukasi dan solusi pada BUMDes tersebut. Solusi yang kami lakukan bertujuan untuk memperbaiki mesin perontok padi agar menambah daya tarik konsumen agar masyarakat diluar desa

Karawang, 28 Februari 2023

dan didalam desa menggunakan jasa mesin perontok padi milik BUMDes. Di karenakan beberapa mesin yang biasa digunakan untuk merontokan padi sudah tidak layak di gunakan. Maka dari itu kita ber inisiatif memperbaiki dengan cara mengecat ulang mesin perontok padi yang warna nya sudah pudar.



Gambar 2

BUMDes Mesin Perontok Padi

Pengembangan Potensi UMKM

Pengembangan usaha yang dilaksanakan pada BUMDes Desa Kertaraharja dengan memberikan inovasi, edukasi, strategi dan ide-ide kreatifitas bagi para di era digitalisasi dan siap untuk berbisnis di era digitalisasi dan mampu bersaing dengan Bumdes lain yang ada di Kabupaten Karawang maupun di seluruh Indonesia. Adapun pengembangan potensi Desa Kertaraharja sebagai berikut : Serbuk Jahe Merah KS Campernik desa Kertarahja, Bumdes Serbuk Jahe Merah KS Campernik desa Kertarahja merupakan salah satu Bumdes yang ada di Desa Kertaraharja. Adapun pengembangan potensi, edukasi, inovasi dan solusi terhadap Bumdes serbuk jahe merah KS Campernik di antaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan edukasi mengenai pentingnya mengenal marketplace dalam berbisnis.
- b. Memberikan informasi kepada Bumdes mengenai dampak positif dan negative melakukan penjualan di marketplace.
- c. Memberikan inovasi-inovasi untuk mengembangkan produk menjadi produk lainnya dengan khasiat yang berbeda.
- d. Membantu mendaftarkan ke akun e-commerce dan memberikan inovasi terkait penjualannya.

Karawang, 28 Februari 2023



Gambar 3

Memberikan Informasi dan Edukasi Mengenai Marketplace kepada BUMDes Serbuk Jahe Merah KS Campernik



KS CAMPERNIK MINUMAN SEHAT TRADISIONAL

Rp10.550

Belum ada penilaian 0 Terjual



COD COD (Bayar di Tempat)

🚚 Ongkos Kirim: Rp13.000

Pilih variasi (2 Rasa, 1 Berat)

Jaket

Kurung

Gambar 3

Penjualan produk di marketplace (Shopee)

Pengembangan potensi BUMDes Mesin Perontok Padi Desa Kertaraharja sebagai berikut : Mesin Perontok Padi merupakan salah satu Bumdes yang ada di Desa Kertaraharja. mesin dari perontok padi beberapa ada yang rusak dan sebagian lagi mesin nya telah pudar dan tidak menarik sehingga mengakibatkan ketertinggalan, baik dari segi penjualan, pemasaran dan keuangan mereka, beberapa

Karawang, 28 Februari 2023

mesin yang telah rusak dapat dipakai kembali dan beberapa mesin yang telah pudar warnanya dapat menarik kembali setelah dilakukan pengecatan. Adapun pengembangan potensi, edukasi, inovasi dan solusi terhadap Bumdes Mesin Perontok Padi diantaranya sebagai berikut:

- a. Memperbaiki mesin yang rusak sehingga dapat dipakai kembali
- b. Mengecat mesin yang telah pudar warnanya sehingga dapat menarik kembali
- c. Mengedukasi mengenai pentingnya pemasaran mesin perontok padi
- d. Memberikan edukasi mengenai pentingnya perawatan mesin perontok padi agar mesin tetap berjalan dengan baik dan tidak mudah rusak



Gambar 5

Kegiatan Memperbaiki dan mengecat Mesin Perontok Padi

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Kertaraharja merupakan salah satu desa di kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa Kertaraharja berdiri sejak penjajahan Belanda dengan nama desa Rangdu, pada tahun 1935 untuk pucuk kepemimpinan ditunjuk oleh (kepala desa) ditunjuk langsung oleh kompeni Belanda. Desa Kertaraharja memiliki potensi SDA (Sumber Daya Alam), SDM (Sumber Daya Manusia) dan Sumber Daya Prasarana Fisik Desa. Terkait perekonomian BUMDes, Desa Kertaraharja Kecamatan Pedes Kabupaten karawang mempunyai empat unit usaha salah satunya serbuk jahe merah KS Campernik dan Mesin Perontok Padi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Desa Kertaraharja terhadap unit bisnis BUMDes salah satunya produk minuman serbuk Jahe Merah KS Campernik dan Mesi Perontok Padi menunjukan

Karawang, 28 Februari 2023

bahwa dari pemetaan kondisi kerja BUMDes di desa Kertaraharja rata-rata menghadapi permasalahan dari segi pemasaran dan pengembangan produk kedepannya agar produk yang mereka hasilkan dapat diterima lebih luas dipasaran dan tentunya mendatangkan keuntungan. Strategi pengembangan usaha BUMDes lebih ditekankan pada pemasaran berbasis digital dan pengembangan segi kemasan yang menarik, bagus, dan estetik pada produk BUMDes sehingga membuat harga jual dari produk tersebut dapat meningkat.

Saran sebagai bahan pertimbangan baik oleh BUMDes maupun pihak Pemerintah Desa beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah desa melakukan sosialisasi mengenai peningkatan pengelolaan untuk BUMDES secara berkelanjutan
2. Pemerintah desa membentuk tim atau kelompok khusus penggerak digitalisasi bagi BUMDES agar mampu bertransisi ke digitalisasi dalam melakukan usahanya atau penjualannya.
3. Pemerintah desa perlu melakukan koordinasi dengan BUMDES yang ada di desa Kertaraharja dan membantu memberikan bantuan dana yang dapat digunakan untuk modal BUMDES agar bisa berkembang lebih pesat lagi.
4. Potensi dalam BUMDES perlu terus dikembangkan agar BUMDES bisa memperluas penjualan dan mempunyai daya saing yang tinggi
5. Perlu adanya pemberitahuan kepada masyarakat terkait informasi yang terjadi di daerah Desa Kertaraharja. Pemberitahuan informasi dapat melalui media tulis atau media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pada Pasal 78-81.

Sihabudin, Sihabudin. Konsep, Analisis, dan Tinjauan MANAJEMEN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES). Edited by Zonyfar, Candra, CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1)

Link:

<https://www.kemendesa.go.id/berita/view/detil/3991/kontribusi-bumdes-tingkatkan-ekonomi-desa-hingga-tuntaskan-kemiskinan-ekstrim>